

PROPOSAL PROGRAM

SAHABAT BUMI SMAN 1 SERANG BARU

“Program Ekologi untuk Lingkungan Sekolah Berkelanjutan”

di ajukan kepada Drs. Suwono, M.Si selaku Kepala Sekolah SMAN 1
Serang Baru



DIUSULKAN OLEH:

Alya Navisah	0097831193
Alledya Nibras Siswanto	0103633818
Azizah Hilyatul ‘ Ain	0099983650
Daffa Sidiq	3084148618
Janitra Hunarumi	0099694349
Khanza Aurelia Nabil	0099284823
Raisaa Miftah Javera	0083176545
Rikhza Mukhtadin	0065564152
Rumaisa Hanifah	0095940480
Selvi Amelia Putri	0092354192
Widya Putri	0098146208
Zaid Abbas	0093355457

**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SERANG BARU
Perumahan Kota Serang Baru (KSB) Blok E, Desa Sukaragam,
Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17330
2025/2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta ‘Ala, karena berkat rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun Proposal Program Kegiatan **“Sahabat Bumi”** tahun ajaran 2025/2026 di SMA Negeri 1 Serang Baru.

Dalam era krisis lingkungan global, sekolah SMAN 1 Serang Baru memiliki tanggung jawab besar untuk membentuk generasi muda yang peduli bumi. Program **“Sahabat Bumi SMAN 1 Serang Baru”** lahir dari keprihatinan siswa terhadap tumpukan sampah plastik dan lahan sekolah yang belum optimal, sekaligus semangat untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata. Melalui kaderisasi duta ekologi, sistem pemilahan terpadu, bank sampah, dan hutan tropis mini, kami yakin dapat menciptakan kebiasaan berkelanjutan bagi seluruh warga sekolah di SMAN 1 Serang Baru.

Program ini sejalan dengan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi dalam pengembangan bank sampah di lembaga pendidikan. Kami yakin implementasi program ini akan menjadikan SMAN 1 Serang Baru sebagai percontohan dan berpeluang meraih penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten pada tahun 2026. Dengan komitmen penuh, kami siap bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pelaporan kemajuan secara berkala. Mohon kiranya dukungan dan persetujuan Bapak/Ibu agar program ini dapat dimulai pada Januari 2026.

Bekasi, 18 Desember 2025

Ketua Tim Komunitas

Azizah Hilyatul ‘ Ain

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Visi dan Misi Program	2
1.4 Tujuan Program.....	2
1.5 Manfaat Program.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Konsep <i>3R</i> dan <i>Zero Waste School</i>	4
2.2 Sistem Bank Sampah Sekolah.....	4
2.3 Dasar Hukum	4
BAB III RENCANA PELAKSANAAN	5
3.1 Sasaran Program.....	5
3.2 Rincian Program Kerja.....	5
3.3 Metode Pelaksanaan.....	5
3.4 Jadwal Kegiatan Program	5
3.5 Struktur Tim Pengelola	6
BAB IV EVALUASI & PELAPORAN	7
4.1 Indikator Keberhasilan	7
4.2 Metode Evaluasi.....	7
4.3 Mekanisme Pelaporan	7
BAB V PENUTUP.....	8
LAMPIRAN.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SMAN 1 Serang Baru menghadapi tantangan lingkungan yang cukup serius seiring dengan tingginya aktivitas sekolah. Setiap harinya, sekitar 200 kg sampah dihasilkan dari aktivitas 1.500 siswa, di mana 70% di antaranya merupakan sampah plastik sekali pakai yang berasal dari kantin dan ruang kelas. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah, tetapi juga menimbulkan beban biaya pengelolaan sampah yang diperkirakan dapat mencapai Rp150 juta per tahun. Di sisi lain, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi tengah mengintensifkan program pembentukan 322 bank sampah baru, termasuk di lingkungan sekolah. Program ini membuka peluang strategis bagi SMAN 1 Serang Baru untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah berbasis partisipasi warga sekolah, sekaligus mendukung kebijakan lingkungan daerah.

Selain permasalahan sampah, SMAN 1 Serang Baru juga memiliki lahan kosong seluas 7,5 m² di bagian belakang sekolah yang berpotensi dikembangkan sebagai area penghijauan. Pemanfaatan lahan ini dapat diarahkan pada pembangunan hutan mini tropis dan penanaman tanaman herbal, yang tidak hanya memperindah lingkungan sekolah, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual bagi siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, program “Sahabat Bumi” dirancang sebagai upaya terpadu untuk mengatasi permasalahan lingkungan sekolah sekaligus membekali siswa dengan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Program ini mengintegrasikan pengelolaan sampah melalui pembentukan bank sampah sekolah, pengurangan sampah plastik sekali pakai, serta pemanfaatan lahan kosong menjadi ruang hijau produktif.

Program “Sahabat Bumi” juga mendapat dukungan dari Guru Mata Pelajaran Geografi dan Biologi, serta Guru Pembina Ekstrakurikuler SISPALA dan Pramuka, mengingat kuatnya keterkaitan materi ekologi, pemanfaatan ruang dan

wilayah, serta pendidikan karakter peduli lingkungan. Melalui kolaborasi ini, siswa tidak hanya memahami konsep lingkungan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata dalam kehidupan sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, program “Sahabat Bumi” diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang peduli lingkungan, menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan hijau, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan lingkungan di wilayah sekitar SMAN 1 Serang Baru.

1.2 Rumusan Masalah

- a. 80% siswa belum terbiasa memilah sampah berdasarkan jenis (organik, plastik, kertas).
- b. Belum adanya sistem bank sampah resmi di lingkungan sekolah.
- c. Akumulasi sampah plastik yang membebani biaya operasional kebersihan.
- d. Lahan kosong yang belum dimanfaatkan untuk kegiatan penghijauan.

1.3 Visi dan Misi Program

a. Visi

Menjadi wadah wawasan bagi siswa siswi SMAN 1 Serang Baru untuk belajar, berinisiatif serta berkontribusi untuk berkelanjutan budaya kelestarian dalam lingkungan sekolah.

b. Misi

1. Menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada seluruh warga sekolah melalui pembiasaan dan edukasi.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan ramah lingkungan melalui kegiatan jum'at bersih, bank sampah dan pemilahan sampah.
3. Melaksanakan pengelolaan sampah yang baik melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
4. Membangun kerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk mendukung program Sahabat Bumi.

1.4 Tujuan Program

- a. Seluruh warga sekolah memiliki kebiasaan memilah sampah dan mengurangi plastik sekali pakai secara otomatis tanpa perlu diawasi.

- b. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan infrastruktur fisik.
- c. Mengembangkan dan mengoperasikan Bank Sampah secara efektif untuk menciptakan insentif ekonomi bagi warga sekolah dan menghasilkan dana operasional mandiri bagi Sahabat Bumi.
- d. Menerapkan praktik 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) secara konsisten dan terintegrasi di seluruh lingkungan sekolah untuk mengurangi volume sampah yang diangkut ke TPA.

1.5 Manfaat Program

- a. Sebagai laboratorium pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini.
- b. Menghasilkan siswa yang melek ekologi, bukan hanya tahu teori, tetapi mampu berinisiatif dan memimpin aksi lingkungan.
- c. Mengubah masalah sampah menjadi aset melalui pengelolaan 3R. Sekolah tidak hanya bersih, tetapi juga menghasilkan nilai ekonomi dari Bank Sampah.
- d. Menjadi motor penggerak utama dalam implementasi kebijakan lingkungan sekolah, memastikan program-program Adiwiyata berjalan aktif dan berkelanjutan, mempercepat pencapaian status sekolah berbudaya lingkungan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep 3R dan Zero Waste School

Prinsip 3R meliputi *Reduce* (pengurangan), *Reuse* (penggunaan kembali), dan *Recycle* (daur ulang). Konsep *Zero Waste School* menargetkan pengurangan sampah hingga 80% melalui sistem pengelolaan terintegrasi, sebagaimana yang sudah berhasil diterapkan di SMA Negeri 8 Jakarta yang mengurangi sampah 65% dalam satu tahun.

2.2 Sistem Bank Sampah Sekolah

Bank sampah beroperasi dengan mekanisme penimbangan sampah bersih → konversi ke poin → penukaran dengan uang atau barang. Contoh suksesnya seperti yang sudah ada di SMAN 1 Bogor, ia dapat menghasilkan Rp45 juta per tahun dari pengelolaan 1 ton sampah per bulan.

2.3 Dasar Hukum

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Sampah.
- b. Peraturan Bupati Kabupaten Bekasi Nomor 38 Tahun 2025 tentang Program Adiwiyata.
- c. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- d. Program Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi tentang pembentukan 322 bank sampah dengan pelatihan gratis untuk sekolah.

BAB III

RENCANA PELAKSANAAN

3.1 Sasaran Program

Seluruh warga sekolah yang berjumlah sekitar 1.500 dan lahan sekolah termasuk lahan kosong sekitar 7,5 m² untuk pengembangan hutan tropis mini.

3.2 Rincian Program Kerja

1) Kaderisasi Duta Ekologi

Perekrutan beberapa siswa untuk pelatihan prinsip 3R dan kepemimpinan lingkungan. Tugasnya meliputi patroli sampah pagi hari, sosialisasi melalui pengumuman dan media sosial sekolah.

2) Sistem Pemilahan Sampah Terpadu

Pemasangan 20 unit tempat sampah 4 kompartemen (organik, plastik, kertas, residu) di lokasi strategis seperti kantin, masjid, dan koridor. Dilengkapi label visual untuk kemudahan pemahaman.

3) Pengoperasian Bank Sampah

Beroperasi setiap hari pukul 07.00-16.00 WIB. Konversi 1 kg sampah plastik = Rp3.000 poin. Penjualan ke mitra pengelola sampah resmi dengan target pendapatan Rp10 juta per tahun.

4) Pengembangan Hutan Mini Tropis

Penanaman 3 pohon lokal (jati 1 pohon, mahoni 1 pohon, bambu 1pohon) serta tanaman pucuk merah di lahan belakang melalui kegiatan gotong royong seluruh warga sekolah.

3.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan melalui workshop bulanan, kegiatan gotong royong, dan monitoring melalui grup WhatsApp. Kolaborasi dengan OSIS,MPK,ekskul sispala dan pramuka serta guru Pembina lainnya

3.4 Jadwal Kegiatan Progran

Bulan	Kegiatan Utama	Penanggung Jawab
Januari-Februari 2026	Sosialisasi & kaderisasi duta	Tim pengaju & OSIS

Maret-April 2026	Pemasangan TPS & pelatihan	Duta ekologi
Mei 2026	Peluncuran bank sampah & penanaman	Seluruh warga sekolah
Juni-Desember 2026	Monitoring & evaluasi	Komite program

3.5 Struktur Tim Pengelolaan

- a. Ketua: Azizah Hilyatul ‘ Ain, Kelas X.3
- b. Wakil Ketua 1: Khanza Aurelia Nabil, Kelas X.3
- c. Sekretaris 1: Alledya Nibras Siswanto, Kelas X.3
- d. Sekretaris 2: Aliyah Navisah, Kelas X.5
- e. Sekretaris 3: Janitra Hunarumi, Kelas X.3
- f. Bendahara 1: Selvi Amelia Putri, Kelas X.3
- g. Bendahara 2: Widya Putri, X.9
- h. Pembina: Guru Mata Pelajaran Geografi, Guru Mata Pelajaran Biologi, Pembina Sispala dan Pembina Pramuka.
- i. Anggota: Daffa Sidiq (XII.3), Raisaa Miftah Javeera (XII.7), Rikhza Mukhtadin (XII.6), Rumaisa Hanifah (X.2), Zaid Abbas (X.3)

BAB IV

EVALUASI & PELAPORAN

4.1 Indikator Keberhasilan

- a. 90% siswa memahami prinsip 3R (dengan melakukan tes pra dan pasca pelatihan).
- b. Pengurangan sampah plastik sebesar 70% (pencacahan mingguan).
- c. Omzet bank sampah mencapai Rp10 pada tahun pertama.
- d. Tingkat kelangsungan hidup pohon 95% (dokumentasi bulanan).

4.2 Metode Evaluasi

- a. Mingguan: Pemeriksaan TPS oleh duta ekologi.
- b. Bulanan: Laporan melalui Google Form kepada Kepala Sekolah.
- c. Akhir tahun: Pengajuan sertifikasi Adiwiyata kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.

4.3 Mekanisme Pelaporan

Pelaporan dilakukan melalui grup WhatsApp resmi dan rapat bulanan dengan Kepala Sekolah.

BAB V

PENUTUP

Program "Sahabat Bumi SMAN 1 Serang Baru" merupakan upaya strategis untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hemat biaya, dan berprestasi. Dengan komitmen penuh dari tim pelaksana dan dukungan Bapak/Ibu Kepala Sekolah, program ini diharapkan dapat segera diimplementasikan dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan SMAN 1 Serang Baru. Sebagai langkah awal menuju Sekolah Adiwiyata Kabupaten Bekasi 2026, kami siap melaksanakan program ini dengan penuh tanggung jawab, termasuk pelaporan kemajuan bulanan dan evaluasi berkala. Implementasi bertahap mulai Januari 2026 akan memastikan keberlanjutan dan dampak maksimal bagi seluruh warga sekolah. Demikian proposal ini kami sampaikan dengan hormat. Kami sangat berharap program ini memperoleh persetujuan resmi dari Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar dapat segera direalisasikan demi masa depan lingkungan sekolah yang lebih baik. Atas perhatian dan dukungannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL PROGRAM SAHABAT BUMI SMAN 1 SERANG BARU

Dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Menyetujui pelaksanaan program “Sahabat Bumi SMAN 1 Serang Baru”.
2. Memberikan dukungan penuh termasuk fasilitas dan anggaran.
3. Menjadi mitra monitoring dan evaluasi program.

Bekasi, 19 Desember 2025

Mengetahui dan Menyetujui,

Perwakilan Dukungan,

Ketua Tim Komunitas

AHMAD HABIBIE, S.Pd
NIP. 19860309 200902 1 001

AZIZAH HILYATUL ‘ AIN
NISN. 0099983650

Kepala Sekolah SMAN 1 Serang Baru

Drs. SUWONO, M.Si
NIP. 19680113 199412 1 001

Lampiran 2: Kondisi Lingkungan Sekolah



Gambar 1. Kondisi Kali Dekat Sekolah



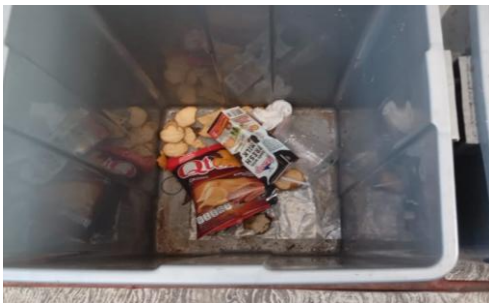
Gambar 2. Kondisi Kali Dekat Sekolah



Gambar 3. Kondisi Tempat Sampah



Gambar 4. Sampah Tercampur



Gambar 5. Sampah Tercampur



Gambar 6. Kondisi Lahan Kosong



Gambar 7. Kantin Setelah Istirahat



Gambar 8. Kondisi Lahan Kosong

Lampiran 3: Foto Harapan Ke Depannya di SMAN 1 Serang Baru



Gambar 1. Diharapkan bahwa SMAN 1 Serang Baru menjadi sekolah yang nyaman, asri, dan ramah lingkungan baik di sekolah ataupun di luar sekolah.



Gambar 2. Pemanfaatan lahan kosong untuk menjadi hutan mini tropis yang bisa menjadi motor penggerak utamanya adalah program adiwiyata sekolah.



Gambar 3. Pembuatan Bank sampah diharapkan bisa menjadi penopang program *recycle* yaitu mendaur ulang sampah menjadi hal yang bermanfaat bagi lingkungan dan menghasilkan dana operasional mandiri bagi komunitas Sahabat Bumi Smansasera.



Gambar 4. Pemaksimalan pemilahan sampah diharapkan bisa meningkatkan dan mempermudah SMAN 1 Serang Baru untuk membuang sampah sesuai dengan kriteria sampah, dan bisa mengolah sampah dengan baik.



Gambar 5. Program penghijauan dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan siswa dan guru, seperti kegiatan menanam pohon, merawat tanaman, serta menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 6. Infographic about waste sorting based on type.



Gambar 7. Pot dari galon bekas ini ditempatkan di halaman sekolah, depan kelas, dan sepanjang koridor, sehingga lingkungan sekolah tampak lebih hijau, rapi, dan unik.



Gambar 6. Beberapa ban disusun dan dikombinasikan dengan papan atau bantalan empuk di bagian atas agar lebih nyaman saat diduduki.